

DIMENSI IDENTITAS PENULIS IRLANDIA

JOHN MILLINGTON SYNGE

Oleh : Junaidi Sutomo Manangkabo

ABSTRACT

This skripsi entitled “Dimensi Identitas Penulis Irlandia Bernama John Millington Synge” aims at discussing the identity dimensions John Millington Synge has. In analyzing, a theory on identity dimensions by Wallace, Levy Strauss, and Miller in Honigmann Handbook is applied. In this theory, the identity dimensions comprise Nationality, Education, Ecology, and aspects of Literature dimensions.

In data analysis, “a content analysis” is applied and then classified in to the above mentioned four dimensions. The collected data is analyzed descriptively using both approaches, extrinsically, and intrinsically.

Extrinsically, the focus is on the concepts of anthropology namely identity. Intrinsically, the attention falls on the aspects of literature namely plot, character, setting, theme, and point of view. The findings show that John Millington Synge is evidently covers four dimensions in his life either individually or personally.

Keywords: *Identity, Dimensions, Individual, Personal*

I. Pendahuluan

Perubahan nama dari Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya menginspirasi penulis secara intensif, karena hal itu telah memotivasinya untuk menganalisis aspek budaya dalam persoalan Sastra terutama dalam drama *Riders to the Sea* yang mewakili kelima drama lainnya yaitu : *the Shadow of the Glen*, *the Tinkers Wedding*, *Playboy of the Western World*, *Deirdre of the Sorrows*, dan *the Aran Island* oleh penulis Irlandia yang bernama John Millington Synge.

Di dalam setiap dramanya, Synge selalu menggunakan dialog puitis dengan ciri khas pedesaan Irlandia. Drama ini mengambil lokasi di Kepulauan Aran, di mana terdapat sekelompok kecil pulau yang berpenghuni yaitu Inishmore, Inishmaan, dan Inisheer yang berlokasi di Samudera Atlantik. Kita bisa pergi kesana dengan menggunakan kapal Ferry dan Pesawat. Situasi ini mengingatkan penulis tentang daerah asalnya yaitu Kepulauan Talaud, di mana masyarakat di sana menggunakan alat transportasi yang sama ketika mereka pergi ke sana, sama seperti di Kepulauan Aran.

Kualitas Kepulauan Aran sangat kritis; miskin dan berbatu-batu di mana tidak ada rumput untuk kuda dan juga kayu untuk dijadikan bahan bakar. Tanah di Kepulauan ini berasal dari batuan kapur, sehingga bagi mereka yang tinggal di tempat yang makmur akan merasa kasihan dan frustrasi melihat latar belakang ekologi yang ada di Aran. Sama seperti di tempat kelahiran penulis, di Kepulauan Talaud, kualitas tanah di sana tidak terlalu bagus untuk tumbuhan dan kegiatan pertanian tapi rumput dan beberapa tumbuhan dapat tumbuh dan menghasilkan makanan dan buah-buahan (kelapa, vanili, pala, and cengkeh) untuk keperluan sehari-hari mereka.

Situasi ini sangat mirip dengan Kepulauan Talaud karena profesi utama dari penduduk di sana adalah sebagai nelayan dan biasanya tinggal dekat dengan pantai. Dalam aktifitas sehari-hari, mereka selalu pergi ke laut untuk menangkap ikan dan produk laut lainnya. Sebagian besar wanita-wanita yang ada di kepulauan tersebut selalu khawatir tentang keadaan suami dan anak-anak setiap kali mereka pergi melaut, yaitu tentang kemungkinan mereka tidak akan kembali karna badai dan pergolakan cuaca. Para wanita tersebut khawatir akan kehilangan suami dan anak-anak mereka.

Synge lahir di Newton Villas, Rathfarnham, County Dublin pada tanggal 16 April 1871. Dia merupakan anak bungsu dari delapan bersaudara. Ayahnya yang bernama John Hatch Synge adalah seorang pengacara. Synge adalah orang yang selalu tertarik untuk mempelajari sesuatu, karena dia berasal dari keluarga pengajar. Ia juga merupakan seorang pengagum pengajar yang bernama Jonhan Heinrich Pestalozzi. Dia kemudian mendirikan sebuah sekolah percobaan di tanah perkebunan milik keluarga, karena minat serta ketertarikannya dalam pendidikan.

Dia mendapatkan gelar sarjana muda sastra pada tahun 1892 setelah mempelajari tentang Irlandia dan Ibrani, lalu pikirannya berubah lagi untuk menjadi seorang musisi yang professional. Dia pindah ke Jerman dan tinggal disana sejak tahun 1893 sampai tahun 1894, sebelum akhirnya dia kembali lagi ke Irlandia untuk mengejar kepentingan sastranya karna alasan bahwa dia malu untuk tampil didepan publik, karna keraguan akan kemampuannya. Synge kemudian mengunjungi Negara Italia pada tahun 1896 untuk mempelajari bahasa, sebelum dia kembali ke Paris. Akhirnya, dia bertemu dengan William Butler Yeats seseorang yang telah mendorong dia untuk hidup dan tinggal sementara waktu di Kepulauan Aran. Berdasarkan latar belakang kehidupannya tersebut di atas, Synge menjadi daya tarik bagi siapapun untuk melihatnya secara lebih mendalam sebagai seorang pengarang yang dimensional. Artinya, diri Synge itu dapat berbicara banyak yang menunjukkan identitasnya, yang tidak dapat dilihat oleh Synge sendiri melainkan oleh orang lain di sekitarnya. Goodenough membenarkan hal ini, seperti yang dikatakan Richard H. Robbinson dalam tulisannya "Identity, Culture, and Behaviour" dalam Hand Book of Social and Cultural Anthropology (halaman 1206) bahwa "**Identitas**" seseorang ditentukan oleh persepsi orang lain tentang ciri-ciri yang dimiliki seseorang yang membuatnya mirip atau berbeda dengan yang lain.

II. Metode Penelitian

Berikut ini langkah-langkah yang dijalani oleh penulis dalam melakukan penelitian :

1. Persiapan

- a. Membaca drama *Riders to the Sea*, mewakili ke 5 drama yaitu *the Shadow of the Glen*, *the Tinkers Wedding*, *Playboy of the Western World*, *Deirdre of the Sorrows*, dan *the Aran Island*.

- b. Membaca buku anthropology yang berkaitan dengan penelitian, secara khusus dimensi identitas. dalam buku yang berjudul *Handbook of Social and Cultural Anthropology*.
- c. Membaca sumber-sumber yang relevan yaitu berhubungan dengan analisis dimensi identitas yang ada pada dirinya, yaitu **dimensi sastra, dimensi pendidikan, dimensi ekologi, dan dimensi kebangsaan.**

2. Pengumpulan Data

Data diambil dari riwayat hidup Synge, dan karya sastranya berjudul *Riders to the Sea* yang mewakili ke 5 drama lainnya yaitu : *the Shadow of the Glen, the Tinkers Wedding, Playboy of the Western World, Deirdre of the Sorrows,* dan *the Aran Island*. Yang fokusnya mirip sama yaitu bagaimana seseorang cenderung selalu diperhadapkan dengan kegagalan dengan kenyataan-kenyataan hidup yang tidak jauh dari yang dialami oleh Synge. Ataupun persoalan ketidak harmonisan dengan alam yang menyebabkan malapetaka berupa kematian dalam kehidupan yang di gambarkan Synge berdasarkan pada dua keadaan yang ekstrim yaitu “superb” atau “wild” dalam

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk memberi gambaran jelas tentang keempat dimensi yang ada pada Synge. Diperkuat oleh pendekatan intrinsik; dalam hal ini mengemukakan aspek-aspek sastra (dalam ruang lingkup “dimensi identitas” bukan lagi dalam lingkup ilmu sastra murni). Dan pendekatan ekstrinsik yaitu penekanan pada konsep anthropology dalam hal ini “**identitas**”. Selain itu, penulis juga menggunakan content analysis untuk menganalisis data yang berkaitan dengan keempat dimensi identitas yang ada dalam diri Synge yaitu **dimensi sastra, pendidikan, ekologi, dan kebangsaan.**

III. Landasan Teori

Setiap orang di seluruh dunia tidak disangkal memiliki **identitas** yang tentu tidak sama satu dengan lainnya. Ada orang yang menunjukkan identitasnya lewat penampilan fisik, usia, jenis kelamin, nama pribadi, etnis, keanggotaan dalam suatu kelompok, keterampilan, peringkat sosial, stratifikasi sosial, dan sebagainya,” (Wallace dalam Honigmann 1973:1206). Ada yang menunjukkan identitasnya lewat penampilan fisik, secara umum dapat dilihat misalnya “tampan”,

“jelek”, “cantik”, “cacat”, dan “tinggi” identitas lainnya berkaitan dengan latar belakang pekerjaan dan stratifikasi social yaitu istilah “eksekutif”, “bos”, “buruh”, “antek”.

Menurut Strauss, “**identitas**”, berarti individu memiliki kecenderungan untuk membagi dan mengklasifikasikan serta mencari dalam diri mereka sendiri dan roman lain yang membedakan atau menyatukan mereka” (Strauss dalam Honigmann 1973:1206).

Hal ini dipertegas oleh pengamatan Miller pada iklan televisi Amerika Serikat mengenai pendefinisian seorang wanita impian seperti “langsing dan kaya” sehingga hal tersebut didefinisikan sebagai salah satu dari **dimensi identitas** berdasarkan penampilan fisik dan status ekonomi, menanggapi pernyataan di atas menyiratkan bahwa perbedaan besar lainnya harus “gemuk dan miskin”. Miller menyatakan bahwa “dimensi identitas seringkali memiliki dua kutub” (Miller dalam Honigmann 1973:1206).

John Millington Synge juga demikian, adalah seseorang dengan beragam **dimensi identitas**. Dia sebagai seorang penulis dapat dikategorikan dalam beragam identitas yaitu **pendidikan, kebangsaan, lingkungan ekologi**, serta **aspek sastra** yang dia produksi.

Berbagai **dimensi identitas** yang telah disebutkan di atas akan menempati seluruh isi pembahasan dalam bab berikutnya.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Dimensi Aspek Sastra John Millington Synge

Yang menjadi fokus utama dalam dimensi sastra Synge di sini yaitu penulis menganalisis tentang tema, tokoh, alur, latar, serta sudut pandang dalam drama *Riders to the Sea*. Drama ini mewakili setiap karya yang pernah Synge buat yaitu *In the Shadow of the Glen* (1903), *Riders to the Sea* (1904), *The Aran Islands* (1907), *The Playboy of the Western World* (1907), *The Tinker's Wedding* (1908), *Deirdre of the Sorrows* (1910).

a. Tema

Tema utama dalam drama *Riders to the Sea* karya John Millington Synge yaitu **kekuatan laut**.

Laut hampir menjadi pemberi dan sekaligus pengambil kehidupan bagi setiap penduduk yang berada di kepulauan Aran Hal ini terungkap lewat ucapan Maurya dibawah ini:

- *Cathleen: "You'd do right to leave that rope, Bartley, hanging by the boards. Bartley takes the rope. It will be wanting in this place, I'm telling you, if Michael is washed up to-morrow morning, or the next morning, or any morning in the week; for it's a deep grave we'll make him, by the grace of God(Synge 2011:).*

(Terjemahan: Cathleen: "Kamu melakukan tindakan yang benar dengan meninggalkan tali itu, Bartley, yang dipakai untuk menggantung papan. Bartley mengambil tali. Hal itu akan sangat dibutuhkan ditempat ini, saya beritahu kamu, **jika Michael telah tiada besok pagi, atau keesokan harinya, atau pagi apapun dalam seminggu, karena itu adalah liang kubur yang dalam kita buat untuknya, oleh karna kasih karunia Tuhan.**

Dari pernyataan Maurya di atas, dapat dikemukakan bahwa laut tidak pernah memilih-milih orang untuk menjadi korbanya, korban kali ini yaitu Michael, salah seorang anak yang paling dicintai Maurya.

Tema yang juga terdapat dalam cerita ini yaitu penuh dengan **kesedihan,**

Hal ini tercermin dalam beberapa dialog dan ungkapan perasaan Maurya berikut ini:

- Maurya:[*Crying out as he is in the door*]: "He's gone now, God spare us, and we'll not see him again. He's gone now, and when the black night is falling I'll have no son left me in the world"(Synge 2011:99).

(Terjemahan:Maurya[Menangis di samping pintu]: "Dia sudah pergi sekarang, Tuhan ampuni kami, dan kita tidak akan melihatnya lagi. Dia sudah pergi sekarang, dan ketika malam gelap datang aku tidak punya seorang anak pun tinggal bersamaku di dunia "

Ungkapan Maurya di atas sangat mengungkapkan perasaan seorang ibu yang merasa sangat sedih ketika berpisah dengan anaknya.

b. Tokoh

Setiap tokoh yang terdapat dalam drama ini digambarkan memiliki kemampuan tersembunyi dalam menyampaikan sugesti. Salah seorang tokoh utama dalam drama ini, yaitu Maurya berkata:

- *Maurya: "In the big world the old people do be leaving things after them for their sons and children, but in this place it is the young men do be leaving things behind for them that do be old(Synge 2011:100)*

(Terjemahan:Maurya: " dalam kehidupan pada umumnya, orang tua yang meninggalkan harta ataupun barang pada anak laki-laki dan cucunya atau anak mereka ketika mereka meninggal, tapi di tempat ini orang mudalah yang justru meninggalkan barang-barang mereka untuk orang tua"

Kalimat di atas mengungkapkan kepedihan mendalam yang dirasakan oleh seorang ibu pada saat kehilangan anaknya. Disinilah kekuatan utama yang menjadikan karya Synge berkelas melebihi kesusasteraan Irlandia lainnya dengan suasana yang universal.

Terjadi **perubahan watak** (round character) dalam cerita *Riders to the Sea* karya Synge. Hal ini terjadi pula pada tokoh utama bernama Maurya. Pada awal cerita disitu terlihat tingkah laku dari seorang ibu yang bersikeras tidak ingin memberikan restu kepada anaknya pada saat anaknya akan pergi.

- *Maurya:[Turning round to the fire, and putting her shawl over her head]: “Isn’t it a hard and cruel man won’t hear a word from an old woman, and she holding him from the sea?”(Synge 2011:99)*

(Terjemahan:[Berbalik kearah perapian, dan menempatkan kerudungnya di atas kepalanya]: “**apakah hal itu sulit dan kejam untuk tidak mendengarkan kata dari seorang wanita tua, dan ia memegang dia dari laut?**)

- *Maurya:[Crying out as he is in the door]: “He’s gone now, God spare us, and we’ll not see him again. He’s gone now, and when the black night is falling I’ll have no son left me in the world” (Synge 2011:99).*

(Terjemahan:Maurya[Menangis di samping pintu]: “**Dia sudah pergi sekarang, Tuhan ampuni kami, dan kita tidak akan melihatnya lagi.** Dia sudah pergi sekarang, dan ketika malam gelap datang Aku tidak punya anak lagi yang meninggalkan aku di dunia”

Peristiwa di atas menandakan adanya perubahan sikap dari yang dulunya tidak ingin memberikan restu menjadi sebaliknya.

c. Alur

Konflik yang terjadi dalam cerita ini berawal dari informasi seorang pendeta muda yang membawa sertanya baju dan alat-alat yang dipakai oleh seorang pria yang ditemukan tenggelam di Donegal.

- *Nora: “the young priest is after bringing them. It’s a shirt and a plain stocking were got off a drowned man in Donegal” (Synge 2011:96).*

(Terjemahan:Nora: “**seorang pendeta muda baru saja membawanya.** Ini kemeja dan kaos kaki polos yang diambil dari tubuh seorang pria yang tenggelam di Donegal”.

Kemudian ada peristiwa dimana saudara mereka yang terakhir bernama Bartley hendak menjual kuda ke pasar malam di Galway, untuk itu dia akan melintasi lautan. Hal inilah membuat cerita ini mengarah ke sesuatu hal yang dinamakan **Rising action** (*drama intensifies rising toward the climax*).

- *Maurya:[Turning round to the fire, and putting her shawl over her head]: “Isn’t it a hard and cruel man won’t hear a word from an old woman, and she holding him from the sea?”(Synge 2011:99)*

(Terjemahan:Maurya:[Sambil berbalik keperapian, dan menempatkan kerudungnya di atas kepalanya]: “**apakah hal ini sulit dan kejam untuk tidak mendengarsepatah kata pun dari seorang wanita tua, dan ia menariknya dari laut?**

Hal ini dinamakan *Falling Action* yang tercermin dalam sikap tegar Maurya yang mengutarakan pidato perpisahannya dan menutupnya dengan berkata:

- “*No man at all can be living for ever and we must be satisfied.” Then she kneels down again and the curtain falls slowly”(Synge 2011:106)*

Terjemahan: “Tidak ada seorang pun mampu hidup selamanya dan kita harus puas dengan hal tersebut”. Lalu Maurya kembali berlutut dan terjatuhlah tirai secara perlahan.

d. Latar

1. Latar Tempat

- “*An island off the west of Ireland. Cottage kitchen, with nets, oilskins, spinning – wheel, some new boards standing by the wall, etc. Cathleen, a girl of about twenty, finishes kneading cake, and puts it down in the pot-oven by the fire; then whipes her hands, and begins to spin at the wheel. Nora, a young girl, puts her head in at the door”(Synge 2011:96).*

(Terjemahan: “Sebuah pulau yang terletak di bagian barat Irlandia. Ruangan dapur, dengan jarring-jaring, kain minyak, mesin pemintal, papan-papan di dinding, dan lain-lain. Cathleen, seorang gadis yang berusia sekitar dua puluh tahun, baru saja selesai membuat adonan kue, dan meletaknya didalam oven; lalu kemudian membersihkan tanganya, dan mulai menenun. Nora, seorang gadis muda, menyandarkan kepalanya di pintu”

Dari penjelasan di atas, diketahui bahwa latar tempat yang digunakan dalam drama ini adalah sebuah pulau yang terletak di sebelah barat Irlandia.

2. Latar Waktu

Latar waktu yang digunakan dalam drama ini yaitu berkisar sekitar tahun 1900-an. Karna dilihat dari tahun pementasan drama ini yaitu pada 25 Februari 1904 di Dublin Molesworth Hall.(Synge, 1904).

3. Latar Cuaca

Latar cuaca yang terjadi dalam drama ini yaitu digambarkan dengan kondisi cuaca yang tidak bersahabat, yang menyebabkan kematian dari orang-orang yang dicintai oleh Maurya. Latar cuaca dapat terlihat dalam dialog berikut:

- *Cathleen: Is **the seabad by the white rocks**, Nora?*

(Terjemahan: “Cathleen: Apakah **keadaan laut disekitar batu putih sedang buruk**, Nora?”)

e. Sudut Pandang

Sudut pandang yang digunakan oleh Synge dalam drama *Riders to the Sea* adalah sudut pandang dramatis (*dramatic point of view*), karna dia menghindarkan kita dari pemikiran bahwa masing-masing tokoh dalam cerita tersebut bertindak dan berpikir diatur dan dikendalikan oleh penulis. Tetapi setiap tokoh menciptakan tindakan dan proses berpikir mereka masing-masing. Selain itu juga dapat mengartikan, memikirkan serta merasakan apa yang dialami oleh tokoh lainya dalam cerita.

- *Cathleen: why wouldn't you give him your blessing and he looking round in the door? **Isn't it sorrow enough is on every one in this house without your sending him out with an unlucky word behind him, and a hard word in his ear?**(Synge 2011:99)*

(Terjemahan: “Cathleen: mengapa kamu tidak memberinya berkat Anda pada saat dia memandang sekeliling pintu? **Apakah tidak cukup kesedihan bagi setiap orang di rumah ini tanpa kamu melepas kepergiannya dengan sepatah kata beruntung di belakangnya, dan kata keras di telinganya?**”)

Dari dialog yang terjadi di antara kedua tokoh di atas, terlihat bahwa Cathleen dapat merasakan apa yang dirasakan Bartley pada saat tidak mendapat restu dari Maurya ketika dia hendak pergi ke laut.

2. Dimensi Pendidikan

Dalam banyak aspeknya baik secara formal maupun informal, Synge sangat tertarik dan gemar dengan dunia pendidikan. Drama kehidupannya selalu diisinya dengan keinginan mencari tahu tentang hal-hal baru baginya. Hal ini terlihat dalam beragam pengalaman yang telah ia lewati pada saat dia merantau keluar Negara asalnya ke berbagai Negara yang berada di kawasan

Eropa. Selain karena obsesinya terhadap dunia pendidikan, ada pula alasan lain yang melatar belakangi keterlibatan aktifnya dalam dunia pendidikan yaitu karna ayahnya seorang pengacara dan keluarganya merupakan keluarga pendidik. John Heinrich Pestalozzi seorang sosok pengajar yang sangat ia kagumi sehingga memperoleh kesempatan mendirikan sekolah percobaan di tanah milik keluarganya. Perlu diakui Syngge juga berbakat sebagai politikus, maka dia memenuhi syarat untuk diterima pada Perguruan Tinggi Trinitas dimana dia beroleh kesempatan belajar tentang Irlandia dan Yahudi. Gelar Bachelor of Arts degree (BA) diperolehnya pada kesempatan ini di tahun 1892.

Keinginannya untuk menjadi seorang musisi yang profesional mengharuskan dia pergi ke Jerman dan mengejar impiannya untuk berkarir di bidang musik. Tapi apa yang dia impikan selama ini tidak sesuai harapan, karena terdapat sisi negatif dalam dirinya yang menghambat pertumbuhan karirnya di bidang musik. Ia ditimpa ketidakpercayaan diri dan malu pada saat dia harus tampil didepan banyak orang. Mulai dari peristiwa inilah kemudian Syngge beralih dari bidang musik ke bidang penulisan karya Sastra.

3. Dimensi Ekologi

Kepulauan Aran adalah kelompok dari tiga pulau kecil yang terletak di sebelah barat Irlandia, Samudra Atlantik, tepatnya di bibir Teluk Galway. Kepulauan ini tersusun dari barat ke timur mulai dari Inishmore (yang terbesar), Inishmaan (sedang), dan Inisheer (yang terkecil).

Kondisi iklim kepulauan Aran sangat berbeda, karna rata-rata suhu udara berkisar 15 derajat Celcius di bawah 0 derajat pada Bulan juli dan 6 derajat Celcius di bawah 0 derajat pada Bulan Januari. Pulau ini berpotensi besar dalam aktivitas bercocok tanam di musim semi yang berlangsung dari bulan Maret sampai Mei karena suhu tanahnya yang tidak pernah turun dari 6 derajat Celcius. Laut menjadi bagian terpenting dalam hidup dan keseharian masyarakat yang ada di pulau ini, laut berfungsi ganda dalam hal ini sebagai pemberi rejeki dan di sisi lain berfungsi sebagai pengambil nyawa orang yang hidup di Kepulauan Aran.

4. Dimensi Kebangsaan

Dimensi Kebangsaan, didalamnya mengemukakan tentang rasa kecintaanya terhadap tanah kelahirannya. Meskipun dia telah menempuh pendidikan dan mencari pengalaman keberbagai Negara, tapi dia tetap mengabdikan dirinya terhadap bangsa dan Negara Irlandia.

Synge pernah bergabung bersama Yeats dan Lady Gregory beserta anggota lainnya untuk membentuk suatu organisasi untuk membawa kebangkitan kembali dunia sastra Irlandia. Pada awalnya organisasi ini didirikan oleh Yeats dengan nama Kebangkitan Kembali Sastra Irlandia (The Irish Literary Revival/Irish Literary Renaissance) pada tahun 1891. Lalu kemudian pada tahun 1899 apa yang di sebutkan diatas berganti nama lagi menjadi Teater Sastra Irlandia (the Irish Literary Theater) dan mulai beroperasi di Dublin pada tahun yang sama. Hal ini kemudian dapat terealisasi menjadi sebuah perkumpulan yang besar pada tahun 1905 pada saat berdirinya Perhimpunan Teater Nasional Irlandia (The Irish National Theatre Society), yang kemudian mengangkat Synge dan Lady Gregory menjadi sutradara pada organisasi ini (Archana B A, 2010).

Synge merupakan seorang tokoh nasionalis yang cinta akan tanah kelahirannya, hal ini tergambar dalam beberapa karyanya. Diantaranya yaitu, *The Playboy of the Western World* yang menceritakan serta menandakan isu-isu penting yang terjadi mengenai kebebasan seseorang dalam berkarya dan mengeluarkan ekspresi serta menumbangkan anggapan dan aturan moral yang bersifat tradisional. Selain itu juga Synge ingin merubah anggapan orang tentang sastra irlandia yang biasanya menggunakan bahasa yang kasar “Bad Language”.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penulis Irlandia bernama lengkap Edmund John Millington Synge memiliki **empat dimensi identitas** yang melekat pada dirinya yaitu **dimensi sastra, dimensi pendidikan, dimensi ekologi, dan dimensi kebangsaan**. Berkaitan dengan dimensi sastra yang dimiliki oleh Synge, kesimpulannya adalah :

a. Dimensi Sastra

Keseluruhan dimensi ini pada umumnya membahas tentang lima aspek Sastra yang biasa digunakan oleh Synge dalam menciptakan sebuah karya Sastra. Kelima aspek Sastra yang dibahas antara lain tema, tokoh, alur, latar (latar waktu dan tempat), dan sudut pandang.

b. Dimensi Pendidikan

Synge menjadi pribadi yang suka bergaul dan berorganisasi merupakan hasil dari awal mulai bersekolah di sekolah biasa di Dublin dan Bray sampai mencapai gelar sarjana muda di perguruan tinggi.

c. Dimensi Ekologi

Dimensi Ekologi membahas tentang keadaan lingkungan daerah tempat kelahirannya yaitu Irlandia, terlebih khusus Kepulauan Aran yang merupakan sumber referensi bagi keseluruhan karya yang pernah dibuatnya.

d. Dimensi Kebangsaan

Dimensi ini menggambarkan rasa kecintaannya terhadap tanah kelahirannya, khususnya di bidang sastra yang dia perjuangkan sehingga Irlandia dapat mencapai sebuah kebangkitan kembali dunia sastra.

Saran

Penulis menyarankan bagi semua pihak yang nantinya akan melakukan penelitian khususnya bagi mahasiswa Sastra Inggris agar supaya memberi perhatian lebih untuk meneliti tentang kehidupan Synge secara individu maupun pribadi, menggunakan teori dimensi identitas yang juga memiliki hubungan dengan pergantian nama Fakultas yang dengan sendirinya juga memberikan dimensi identitas yang baru bagi Fakultas tersebut, yaitu teori yang di kemukakan oleh Wallace, Strauss, and Miller (dalam Honigmann j. handbook 1973) serta menggunakan teori sastra dari Wellek and Warren dalam menganalisis setiap karyanya yang merupakan hasil kecintaan terhadap tanah kelahirannya yaitu Irlandia.

Daftar Pustaka

Archana B A, Bangalore, Mysore, Kartanaka, India.

Available:

<http://www.google.com.Play>: The Playboy of the WesternWorld [Thursday , March 18, 2010]

Honigmann,J.John. *Handbook of Social and Cultural Anthropology*.1973. U.S.A:College Publishing Company. Literary of Congres Catalog Card Number 72-184062.

Hull, 1989. “Kebiasaan yang Berkaitan dengan Hal-Hal Gaib dalam Drama Riders to the Sea”.Manado. Sam Ratulangi University

Levi Strauss, in Honigmann,J.John. *Handbook of Social and Cultural*

Anthropology.1973. U.S.A:College Publishing Company. Literary of Congres Catalog Card Number 72-184062.

Pietersz,J.E.2013. “Simbol-Simbol yang Digunakan pada Group Band

Heavy Metal”:Sebuah Analisis Semiotik.Manado. Sam Ratulangi University

Rahantoknam, Irnando Frits.2013. “Realita Kehidupan yang Tercermin Lewat Latar dalam Drama *Riders to the Sea*”.Manado. Sam Ratulangi University

“Rider to the Sea”.Study Mode.com.Retrieved 01,2013,from :

<http://www.studymode.com/essays/Rider-To-The-Sea-1338320.html>

“Rider to the Sea as a Tragedy”.studymode.com.Retrieved 03,2013,from:

<http://www.studymode.com/essays/Rider-To-The-Sea-As-a-1528300.html>

Rines, George Edwin, ed.1920.”Riders to the Sea”.Encyclopedia Americana.

Saimima,P.H.2006. “Simbol-Simbol Hitam dalam Beberapa Soneta Karya William Shakespeare”. Manado. SamRatulangi University

Salindeho,O.M.2010. “Simbol-Simbol Religius dalam Novel *The Chronicles of*

Narnia: the Lion, theWitch, and the Wardrobe”. Manado. Sam Ratulangi University

Study mode.com.Retrieved 02,3013,from :

Available:

<http://www.studymode .com/essays/symbolism-In-Rider-To-The-Sea-1399167.html>.

Synge J.M The complete plays. New York: Vintage Books, 1935.

The American Heritage Dictionary of the English Language, Fourth Edition

copyright 2000 by Houghton Mifflin Company. Updated in 2009. Published by Houghton Mifflin Company.

Perine, Laurence. 1970. *Literature Structure Sound and Sense*. U.S.A: Harcourt, Brace & World, Inc.

Wallace, in Honigmann, J. John. *Handbook of Social and Cultural*

Anthropology. 1973. U.S.A: College Publishing Company. Literary of Congress Catalog Card Number 72-184062.

Walasendow, F.M. 1982. "Pembahasan Sebuah Tragedi Karya John Millington Synge Dalam drama *Riders to the Sea*". Manado. Sam Ratulangi

University.

Wellek, R, Warren, A. 1978. *Theory of Literature*. New York: A Harvest Book Harcourt, Brace S World, Inc.

Wellek, Rene and Austin Warren. 1977. *Theory of Literature*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc

www.freeencyclopedia.com

Available:

www.littleshamrocks.com/Irish-Legend-of-Deirdre.html

www.studymode.com

Available:

The tinker's wedding drama analysis. *StudyMode.com*. Retrieved 11, 2010, from <http://www.studymode.com/essays/The-Tinker%27s-Wedding-Drama-Analysis-460086.html> [2010, 11]

www.wikipediafreeencyclopedia.com

Available:

[http://www.wikipediafreeencyclopedia.com/en.wikipedia.org/wiki/The Tinker's_Wedding](http://www.wikipediafreeencyclopedia.com/en.wikipedia.org/wiki/The_Tinker's_Wedding) 30 June 2013 at 07:24.